

**ANALISIS EFEKTIFITAS KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH
di SMK PAMOR CIKAMPEK**

Marjita Matanari

Bintang Simbolon
bintangsmbln@yahoo.com

ABSTRACT

Principal as a school leader assumes tremendous responsibility to meet the expectations of various stakeholders. The principal is required to be able to direct, organize, set an example to his subordinates to achieve a common goal that has been established. Effective and efficient principals will be able to create an outstanding school, both academic and non-academic. The purpose of this study is to provide a clearer picture of the achievement of the principal, knowing about the leadership of the principal in achieving goals, and knowing how the leadership communication of the principal in SMK Pamor Cikampek. The approach taken is a qualitative approach descriptive. Data obtained from the field is through observation, interview and documentation. The informants in this study were representative of all 23 determined informants, consist of 6 teachers, 4 staff officers, 1 principal and 12 students. The results of the study that the leadership of the private principal of SMK Pamor Cikampek, has performed its duties and responsibilities well as a principal, and its leadership has been effective and efficient.

Keywords: effectiveness, efficiency, achievement and leadership of the principal.

A. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar untuk mengembangkan potensi individu dalam masyarakat agar individu mampu menjalankan perannya dalam kehidupan. Pendidikan yang efektif adalah suatu pendidikan yang memungkinkan peserta didik untuk dapat belajar dengan mudah, menyenangkan dan dapat tercapai tujuan sesuai dengan yang diharapkan. Efektifitas pendidikan di Indonesia sangat rendah, salah satu penyebabnya adalah kurang efektifnya kepemimpinan kepala sekolah, sehingga menyebabkan peserta didik dan pendidik tidak mengetahui 'goal' apa yang akan dihasilkan dan tidak mempunyai gambaran yang jelas dalam proses pendidikan.

Berbagai upaya yang dilakukan pemerintah untuk meningkatkan kualitas pendidikan belum menunjukkan hasil yang menggembirakan, bahkan masih banyak kegagalan dalam implementasinya di lapangan. Kegagalan demi kegagalan antara lain disebabkan oleh kepemimpinan sekolah yang tidak efektif, manajemen yang kurang tepat, penempatan tenaga yang tidak sesuai dengan bidang keahlian, dan penanganan masalah bukan oleh ahlinya, sehingga tujuan pendidikan nasional untuk mencerdaskan kehidupan bangsa melalui peningkatan mutu pada setiap jenis dan jenjang pendidikan belum dapat terwujud.

Kepala sekolah sebagai pimpinan sekolah memikul tanggung jawab yang amat besar untuk memenuhi harapan dari berbagai pihak yang terkait. Untuk mencapai tujuan pokok pendidikan nasional yang telah dijabarkan dalam Undang-

Keefektifan sekolah juga akan terletak pada bagaimana dengan kepemimpinan kepala sekolah itu dalam merancang-bangun organisasi sekolah. Kepala sekolah tidak hanya bertugas memimpin jalannya kegiatan belajar mengajar di sekolah saja, tetapi seorang kepala sekolah juga diharuskan mampu mengkoordinasikan fungsi-fungsi pelaporan, manajemen administrasi, manajemen keuangan, membuat skala prioritas, serta membuat berbagai keputusan yang mendukung percepatan tercapainya tujuan sekolah. Tanggung jawab kepala sekolah tidak hanya terbatas pada tugas internal sekolah saja tetapi juga tugas di luar sekolah yang berhubungan dan berinteraksi dengan masyarakat dan pihak orang tua murid.

Untuk menghadapi berbagai pihak dengan berbagai sifat yang berbeda, maka kepala sekolah perlu memiliki kesadaran tentang adanya perbedaan-perbedaan yang terjadi di dalam kelompok yang dihadapi. Kepala sekolah harus mampu menjadi

mediator antara sekolah dengan masyarakat, dengan menyediakan waktu untuk semua pihak agar bisa berdialog dan membuat kesepakatan dan konsensus yang merefleksikan harapan-harapan masyarakat dan kepala sekolah dan pihak terhadap sekolah itu sendiri. Seorang pemimpin yang profesional, sangat diperlukan untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab tersebut. Satu hal yang perlu disadari bahwa menjadi kepala sekolah yang profesional adalah sesuatu yang tidak mudah, ada banyak hal yang harus dipahami, dipelajari, dan dikuasai, untuk itulah diperlukan keahlian kepemimpinan, karena kepemimpinan kepala sekolah yang efektif akan mampu melaksanakan tugas kepala sekolah dengan baik sehingga tercapai tujuan yang telah ditetapkan, sebaliknya kepemimpinan yang tidak efektif akan sulit mencapai suatu keberhasilan.

Sekolah Menengah Kejuruan Pamor Cikampek adalah sebuah sekolah yang dikenal dimana memiliki kualitas yang bagus, mampu menghasilkan tenaga teknis yang profesional di bidang otomotif, bisnis dan teknologi informasi dan komunikasi, unggul di dunia kerja, mempunyai etos kerja yang tinggi, berbudi pekerti luhur dan berakhlak mulia serta mampu berkompetisi dalam era global. Sekolah yang strategis di pinggir jalan Cikampek Karawang, gedungnya mewah dan sudah milik sendiri. Terakreditasi “A” (Amat Baik) untuk semua program keahlian. Tenaga pengajar profesional dan berprestasi. Fasilitas pembelajaran dan praktikum yang lengkap, serta hot spot dengan kecepatan tinggi dan *free*. Terjalin kerjasama dengan dunia usaha/dunia industri skala nasional. Memiliki sarana pendukung yang lengkap dalam belajar, serta memiliki prestasi siswa di bidang akademik dan non akademik di tingkat provinsi dan nasional. SMK Pamor Cikampek juga memiliki kerja sama dengan dunia usaha/industrial seperti PT Yamaha Karawang.

2. Perumusan Masalah

- a. Bagaimana ketercapaian prestasi/ketercapaian kepala SMK Pamor Cikampek?
- b. Bagaimana kepemimpinan kepala sekolah dalam mencapai tujuan di SMK Pamor Cikampek?
- c. Bagaimana komunikasi kepemimpinan kepala sekolah di SMK Pamor Cikampek?

3. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui gambaran yang lebih jelas tentang prestasi/ketercapaian kepala sekolah di SMK Pamor Cikampek,
- b. Mengetahui tentang kepemimpinan kepala sekolah dalam mencapai tujuan di SMK Pamor Cikampek,
- c. Mengetahui komunikasi kepemimpinan kepala sekolah di SMK Pamor Cikampek.

B. PEMBAHASAN

1. Pengertian Efektifitas

Dalam Jurnal Administrasi Pendidikan oleh Nur Ahmad Ruyani Vol.17 (1), Oktober 2013:1 dengan judul Pengaruh Perilaku Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Iklim Organisasi terhadap Efektifitas Sekolah, dituliskan bahwa peningkatan efektifitas di sekolah ditentukan oleh kepemimpinan kepala sekolah. Dengan kata lain, kepemimpinan kepala sekolah yang tidak mampu mewujudkan suasana nyaman bagi terciptanya iklim sekolah yang kondusif bagi para guru maupun pada seluruh *stakeholders* yang ada di sekolah, maka akan berimbas pada menurunnya tingkat efektifitas sebuah sekolah.

Efektifitas berarti berusaha untuk dapat mencapai sasaran yang telah ditetapkan sesuai dengan kebutuhan yang telah ditetapkan sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan, sesuai dengan rencana, baik dalam penggunaan data, sarana, maupun waktunya atau berusaha melalui aktivitas tertentu baik secara fisik maupun *non* fisik untuk memperoleh hasil yang maksimal baik secara kuantitatif maupun kualitatif. Kata efektif berasal dari bahasa Inggris yaitu *effective* yang berarti berhasil atau sesuatu yang dilakukan berhasil dengan baik. baik itu tujuan individu-individu dapat dicapai atau terpenuhi. Efektifitas juga berbicara tentang bagaimana organisasi melaksanakan seluruh tugas pokoknya dan mencapai sasaran, karena efektifitas dapat dijadikan barometer untuk mengukur keberhasilan suatu program pendidikan.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa efektifitas adalah suatu pekerjaan yang dilakukan dimana tercapainya seluruh tujuan yang sudah ditetapkan dengan baik, dan juga tepat waktu, dengan kata lain efektifitas adalah segala sesuatu yang dilakukan bisa berhasil dengan baik atau mencapai sasaran. Menurut Mulyasa H. E. (2012:18) dalam bukunya yang berjudul *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*, kepemimpinan kepala

sekolah yang efektif antara lain dapat di analisis berdasarkan kriteria berikut ini: (1) Mampu memberdayakan pendidik dan tenaga kependidikan serta seluruh warga sekolah lainnya untuk mewujudkan proses pembelajaran yang berkualitas, lancar, dan produktif; (2) Dapat menyelesaikan tugas dan pekerjaan secara tepat waktu dan tepat sasaran; (3) Mampu menjalin hubungan yang harmonis dengan masyarakat sehingga dapat melibatkan mereka secara aktif dalam rangka mewujudkan visi dan misi sekolah serta tujuan pendidikan; (4) Mampu menerapkan prinsip kepemimpinan yang sesuai dengan tingkat kedewasaan pendidikan dan tenaga kependidikan lain di sekolah; dapat bekerja secara kolaboratif dengan tim manajemen sekolah; (6) dapat mewujudkan tujuan sekolah secara efektif, efisien, produktif, dan akuntabel sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan.

Dapat disimpulkan bahwa yang dikatakan efektif apabila seorang pemimpin bisa mewujudkan tujuan organisasi yang telah ditetapkan sebelumnya dengan sebaik mungkin sehingga bisa mempertahankan kelangsungan hidupnya, misalnya dengan fokus pada pelanggan serta berupaya terhadap pencegahan masalah,

2. Kepemimpinan

Menurut Wayne K. Hoy & Cecil G. Miskel (2005:375) "*leadership is a process of social influence in which one person is able to enlist the aid and support of others in the accomplishment of a common task.*" Kepemimpinan dapat diartikan sebagai "proses pengaruh sosial dimana seseorang dapat meminta bantuan dan dukungan orang lain dalam menyelesaikan tugas bersama". Satu-satunya asumsi yang dimiliki oleh definisi ini dan yang paling utama adalah bahwa kepemimpinan melibatkan proses pengaruh sosial di mana seseorang memberikan pengaruh yang disengaja atas orang lain untuk menyusun aktivitas dan hubungan dalam kelompok atau organisasi.

Yulk (2002) dalam Wayne K. Hoy & Cecil G. Miskel (2005:377) bahwa kepemimpinan sebaiknya didefinisikan sebagai proses sosial di mana sebuah anggota atau kelompok atau organisasi memengaruhi setiap peristiwa yang ada, baik peristiwa yang datang dari dalam maupun dari luar kelompok. Kepemimpinan itu merupakan sebuah proses sosial yang terjadi secara alami di dalam sistem sosial yang terjadi di antara anggota. Selain itu, sebagai peran khusus dan proses sosial yang memengaruhi, kepemimpinan terdiri dari kedua unsur akal dan unsur emosional dengan tidak membicarakan tentang tujuan ataupun hasil dari pengaruh tersebut. Kepemimpinan itu bisa kita katakan seperti kecantikan, sangat sulit untuk diungkapkan ataupun

didefenisikan namun dapat kita ketahui kepemimpinan itu seperti apa, apabila kita secara langsung melihatnya.

Pendapat Irawaty A. Kahar, *Jurnal Studi Perpustakaan dan Informasi*, Vol.4(1) Juni 2008:21, yang berjudul Konsep Kepemimpinan dalam Perubahan Organisasi, pemimpin adalah seseorang yang diharapkan mempunyai kemampuan untuk memengaruhi, memberi petunjuk dan juga mampu menentukan individu untuk mencapai tujuan organisasi.

Seperti yang dituliskan oleh Allen David G. di buku *Jurnal International* yang berjudul *Educational Management Administration & Leadership* Vol.45(3) May 2017:683-687, menjadi seorang pemimpin yang baik harus menjaga hubungan yang baik serta ikut melibatkan diri terhadap segala kegiatan yang ada di sekolah harus meninjau secara langsung seluruh kegiatan yang dilakukan para bawahannya, memperhatikan cara mengajar para guru serta melihat hasil belajar siswa, dengan memperhatikan hal tersebut maka sangat memengaruhi terhadap hasil belajar siswa yang baik dan berprestasi.

Dapat disimpulkan, bahwa kepemimpinan adalah kemampuan untuk memengaruhi perilaku seseorang atau sekelompok orang untuk mencapai tujuan tertentu dan pada situasi tertentu. Pemimpin mempunyai kecerdasan dan wawasan yang lebih luas dibandingkan dengan bawahannya. Seorang pemimpin harus mampu untuk memengaruhi dan juga mengarahkan para bawahannya untuk mencapai tujuan organisasi yang sudah dibuat. Apabila seorang pemimpin sudah berhasil untuk memengaruhi mereka, maka hal itu merupakan sebuah wujud atau keberhasilan kepemimpinannya dalam memimpin sebuah organisasi.

3. Kepemimpinan Kepala Sekolah yang Efektif

Mulyasa H. E. (2004:98-120) mengidentifikasi sedikitnya tujuh peran kepala sekolah untuk keberhasilan MBS: (1) *Eduktor*, meliputi; pertama, mengikut sertakan guru dalam berbagai penataran untuk menambah wawasan para guru. Kedua, menggerakkan tim evaluasi hasil belajar peserta didik untuk lebih giat bekerja, dan mengumumkan hasilnya secara terbuka dan memajangnya di papan pengumuman. Ketiga, menggunakan waktu belajar secara efektif di sekolah, dengan cara mendorong para guru untuk memulai dan mengakhiri pelajaran sesuai dengan waktu yang telah ditentukan, serta memanfaatkannya secara efektif dan efisien untuk kepentingan pembelajaran. (2) *Manajer*, meliputi: pertama, memberdayakan tenaga kependidikan melalui kerjasama. Kedua, memberi kesempatan pada para tenaga kependidikan untuk meningkatkan profesinya.

Ketiga, mendorong keterlibatan seluruh tenaga kependidikan. Administrator, meliputi: tahapan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengoordinasian, dan pengawasan. (4) Supervisor, fungsi ini dapat dilakukan dengan diskusi kelompok, kunjungan kelas, pembicaraan individual, dan simulasi pembelajaran. (5) Leader, yaitu menunjukkan kepemimpinan dan keteladanan kepada seluruh tenaga kependidikan dan warga belajar. (6) Inovator, yaitu menunjukkan secara konstruktif, kreatif, delegatif, integratif, rasional, dan objektif, pragmatis, keteladanan, disiplin, adaptable, dan fleksibel. (7) Motivator, yaitu memaksimalkan pengaturan lingkungan fisik, pengaturan suasana belajar, disiplin, dorongan, dan penghargaan.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa seorang pemimpin harus benar-benar bisa menjalankan tugasnya menjadi seorang pemimpin yang baik dan efektif, sehingga terciptalah sebuah sekolah yang memiliki prestasi yang tinggi dan berkualitas, SDM yang ada didalamnya juga akan merasa nyaman dan senantiasa leluasa untuk menikmati pelayanan yang adil dan sangat memuaskan. Terhadap siswa misalnya, mereka akan semakin rajin belajar, tinggal dengan nyaman dan prestasi mereka akan semakin meningkat. Para guru akan menjalankan tugasnya sebagai seorang pendidik dengan baik pula, karena mendapatkan perlakuan yang baik dan adil dari pemimpinnya. Para staf administrasi juga pasti akan semakin berusaha untuk memajukan sekolah dengan memanfaatkan fasilitas yang sudah disediakan sekolah.

4. Prestasi Kepala Sekolah

Prestasi merupakan hasil yang telah dicapai dari yang telah dilakukan ataupun hasil dari yang telah dikerjakan. Sulchan (1987:70). Senada dengan yang disebutkan oleh Winkle (2002:45) prestasi adalah bukti keberhasilan usaha yang dapat dicapai. Prestasi tidak akan dicapai apabila seseorang tidak melakukan kegiatan. Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa prestasi merupakan hasil usaha yang dicapai seseorang yang terlebih dalam melakukan kegiatan. Jika dilihat dari segi-segi yang menyangkut dengan sikap, minat, perhatian, dan keterampilan murid, inilah yang sering disebut dengan prestasi. Prestasi yang dicapai dipengaruhi oleh beberapa hal antara lain motivasi dari luar maupun motivasi dari dalam yang keduanya saling berkaitan. Mulyasa (2002:25)

Sulchan (1987:75). Bila demikian halnya, prestasi sekolah dalam kehidupan manusia pada tingkat dan jenis tertentu dapat memberikan kepuasan pada bangku sekolah. Jadi prestasi sekolah dapat diartikan sebagai penilaian hasil belajar dari proses kegiatan belajar mengajar yang dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, huruf maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang sudah dicapai oleh setiap siswa dalam

periode selama masih dalam bangku sekolah sehingga dapat membawa perubahan baik dari segi kognitif, afektif dan psikomotorik yang dinyatakan dalam angka menurut kemampuan siswa dalam mengerjakan tes pelajaran.

5. Kepala Sekolah Sebagai Manajer

Menurut Wahyudi (2012:64) sudah menjadi pengetahuan umum, bahwa manajemen merupakan suatu proses merencanakan, mengorganisasi, melaksanakan, dan mengevaluasi usaha para anggota organisasi serta mendaya gunakan seluruh sumberdaya organisasi dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Kepala sekolah bukan penguasa tunggal di sekolahnya, juga bukan pelayan tunggal. Jika menjadi penguasa tunggal, tidak mungkin kepala sekolah mampu mengoptimasi tugas-tugas institusionalnya. Untuk mengoptimasi tugas pokok dan fungsinya, kepala sekolah harus mengangkat wakil-wakil yang mampu bekerja sesuai dengan pembagian kerja. Di dalam bukunya juga dikatakan bahwa sebagai seorang manajer kepala sekolah harus mampu bekerja dengan dan melalui wakil-wakilnya itu, yang disebut sebagai *“a good manager is doing the things by other people”*.

6. Kepala Sekolah Sebagai Seorang Pemimpin

Didalam bukunya yang berjudul *Management*, pakar Koontz, O'Donnel dan Weihrich, dalam Wahjosumidjo (2011: 103) disebutkan bahwa kepemimpinan secara umum merupakan pengaruh, seni atau proses memengaruhi orang lain, sehingga mereka dengan penuh kemauan berusaha demi tercapainya tujuan organisasi *“leadership is generally defined simply as influence, the art or process of influencing people so that they will strive willingly toward the achievement of group goals”*. Dengan uraian Koontz tersebut kepala sekolah sebagai seorang pemimpin harus mampu: (a) mendorong timbulnya kemauan yang kuat dengan penuh semangat dan percaya diri para guru, staf dan siswa dalam melaksanakan tugas masing-masing, (b) memberikan bimbingan dan mengarahkan para guru, staf dan para siswa serta memberikan dorongan dan inspirasi demi kemajuan sekolah dalam mencapai tujuan.

7. Kepala Sekolah Sebagai Pendidik

Wahjosumidjo (2011:122) mengatakan bahwa pendidik adalah orang yang mendidik, sementara mendidik diartikan memberikan latihan (ajaran, pimpinan) mengenai akhlak dan kecerdasan fikiran. Sehingga pendidikan dapat diartikan sebagai

proses perubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan latihan.

Menjadi seorang kepala sekolah tidak cukup hanya menjalankan tugasnya menjadi sosok yang memimpin sekolah semata, dimana seorang pemimpin bertindak sebagai seorang atasan yang hanya mengatur keberadaan sekolah tanpa memperhatikan aspek-aspek lainnya yang ada di sekolah, akan tetapi kepala sekolah harus mampu berperan terhadap berbagai jenis tugas dan tanggung jawab. Kepala sekolah harus memahami tugas dan fungsi mereka demi keberhasilan sekolah, serta memiliki kepedulian kepada staf dan juga para siswa. Kepala sekolah harus bisa berperan: (a) sebagai pejabat formal, (b) sebagai manajer, (c) sebagai pemimpin, (d) sebagai pendidik, dan yang tidak kalah penting dapat berperan juga (e) sebagai staf. Dengan menjalankan masing-masing tugas dan fungsi itu, maka akan terciptalah sosok seorang pemimpin yang benar-benar efektif dan efisien, sehingga terbentuk pulalah sebuah sekolah yang berhasil, efektif dan efisien yang memiliki prestasi yang tinggi.

8. Indikator-Indikator Sub Fokus Penelitian.

Dalam penelitian ini, Menurut Mulyasa H. E. (2012:19;25) dalam bukunya yang berjudul *Manajemen & Kepemimpinan Kepala Sekolah*, efektifitas kepemimpinan kepala sekolah yang dimaksud dalam penelitian ini, di tentukan berdasarkan fungsi kepala sekolah sebagai pengelola lembaga pendidikan (lembaga non profit) yang meliputi: 1) Perencanaan (*planning*), (2) Pengorganisasian (*organizing*), (3) Pengarahan (*directing*), (4) Pengawasan (*controlling*).

C. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini juga termasuk penelitian eksploratif, dengan menggunakan metode naturalistik karena penelitiannya dilakukan dengan kondisi yang alamiah.

Untuk mengumpulkan data dilakukan melalui: wawancara, observasi dokumentasi serta instrumen untuk menjangkau data yang mungkin belum diperoleh dari pengumpulan data sebelumnya.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan model Miles dan Huberman. Model Miles dan Huberman digunakan untuk mengelompokkan data hasil observasi dan wawancara secara bertahap sehingga diperoleh kesimpulan untuk menjawab penelitian yang dilakukan.

D. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASANNYA

1. Hasil Wawancara terhadap Kepala Sekolah

Perencanaan (*planning*).

Dari hasil penelitian ditemukan bahwa di SMK Pamor Cikampek, sudah terdapat perencanaan program-program kerja yang akan dilaksanakan. Terdapat pengaturan tujuan dan mencari bagaimana untuk mencapai tujuan tersebut, misalnya para guru mengajarkan seluruh peserta didik dengan baik dengan memanfaatkan semua fasilitas yang ada di sekolah sehingga peserta didik diberikan kesempatan untuk belajar dengan berfikir secara efektif, inovatif sehingga mereka bisa memiliki prestasi yang bagus. Sebagai seorang pemimpin harus bisa melaksanakan tugas-tugas dalam membuat perencanaan, mengambil keputusan dalam operasi sekolah, mengontrol, dan menilai hasil-hasil, menyampaikan dan menjelaskan perintah-perintah, memecahkan konflik yang muncul, dan memupuk semangat kerja belajar.

Kesuksesan dan memiliki mutu yang baik merupakan impian dari sebuah sekolah, untuk mencapai itu diperlukan sebuah perencanaan yang matang. Ada persiapan yang benar-benar terarah dan terencana. Kepala sekolah sebagai seorang pemimpin harus mampu untuk membuat perencanaan yang matang dan berusaha untuk mewujudkannya, agar apa yang diharapkan dapat terlaksana dengan baik.

Seperti yang dikemukakan oleh Rohiat (2008:14) bahwa dalam perencanaan berarti adanya persiapan untuk menyusun suatu keputusan berupa langkah-langkah penyelesaian suatu masalah atau melaksanakan suatu pekerjaan yang terarah untuk mencapai tujuan tertentu. Tujuannya yaitu untuk menciptakan tamatan yang berkompeten, berdaya saing, cerdas komprehensif, berbudi pekerti luhur yang dilandasi dengan iman dan takwa. Untuk mencapai semua tujuan itu tidaklah semudah dan segampang yang kita pikirkan, dibalik itu semua harus ada seorang pemimpin yang sungguh-sungguh untuk berusaha dalam mewujudkannya.

SMK Pamor Cikampek telah memiliki perencanaan dan juga persiapan yang matang, sehingga para siswa mampu memiliki prestasi yang tinggi baik dibidang akademik maupun *non* akademik. Perencanaan yang matang yang benar-benar disusun sebaik mungkin dan berupaya untuk merealisasikannya, adalah merupakan sebuah langkah dalam mewujudkan sekolah yang efektif dan efisien.

Pengorganisasian (*organizing*)

Di SMK Pamor, meskipun ada beberapa hal yang menjadi penghambat sehingga belum tercapai secara keseluruhan. Mulyasa H. E. (2012:22) menyebutkan bahwa ada beberapa hal yang harus diperhatikan agar kepala sekolah bisa dikatakan sukses yaitu memiliki visi yang utuh, bertanggung jawab, punya keteladanan, mengembangkan orang serta membina rasa persatuan dan kesatuan semua pihak. Kesuksesan sebuah sekolah bisa kita lihat apabila visi dan misi yang sudah disusun dengan baik bisa terlaksana sepenuhnya dengan baik. Kepala sekolah sebagai seorang pemimpin yang profesional harus bertanggung jawab penuh terhadap apa yang sudah ditetapkan. Keteladanan dan juga rasa untuk membina rasa persatuan dan kesatuan juga sangatlah dibutuhkan, agar visi dan misi bisa terlaksana dengan baik.

Di SMK Pamor Cikampek sudah terdapat pembagian kerja yang baik, kepala sekolah bukanlah seorang penguasa tunggal bukan juga seorang pelayan tunggal. Sebagai seorang pemimpin dia harus bisa menjadi seorang manajer yakni tidak mengerjakan seluruh program-program yang direncanakan dengan sendiri, akan tetapi harus melibatkan para anggotanya untuk menyelesaikannya sesuai dengan keahlian masing-masing. Seperti yang disebutkan Mulyasa H. E (2012:84) bahwasanya untuk mengoptimasi tugas pokok dan fungsinya, kepala sekolah harus mengangkat wakil-wakil yang mampu bekerja sesuai dengan pembagian kerja.

Pengarahan (*directing*)

Kepala SMK Pamor Cikampek selalu memberikan pelayanan yang baik terhadap para bawahannya, baik terhadap guru, pegawai administrasi atau terhadap semua orang yang terlibat di sekolah yang dia pimpin, yang paling utama yaitu fokus terhadap peningkatan pendidikan para siswa. Seperti yang diutarakan oleh Mulyasa H. E. (2012:61), bahwa kepala sekolah bisa dikatakan sukses dalam memimpin harus memberikan layanan terbaik, mengembangkan orang, fokus pada peserta didik, manajemen yang mengutamakan praktik, menyesuaikan gaya kepemimpinan, dan memanfaatkan kekuasaan keahlian untuk memimpin. Menjadi seorang pemimpin tidaklah semudah yang kita bayangkan dan pikirkan, harus bisa menjadi seorang teladan dan juga panutan bagi para bawahannya.

Wahjosumidjo (2011:85) mengatakan bahwa, pemimpin yang baik itu adalah pemimpin yang memiliki interaksi ataupun hubungan yang baik antara siswa, staf pegawai, para guru maupun terhadap orang tua siswa termasuk masyarakat sekitar. Beliau adalah sosok orang yang memperhatikan semua itu, selain itu beliau juga

pemimpin yang mampu untuk menggunakan serta memanfaatkan kekuasaan keahliannya untuk memimpin, misalkan dengan mendukung semua program sekolah, pendanaan/biaya untuk keperluan sekolah, maka akan disesuaikan serta ditimbang dengan keadaan yang terjadi di sekolah. Beliau tidak bekerja/fokus di satu sisi saja, meskipun ada pembagian tugas terhadap para bawahannya namun beliau juga selalu memantau secara keseluruhan terhadap tugas-tugas dan tanggung jawab tersebut.

Pengawasan (*controlling*)

Pemimpin yang efektif dan profesional adalah seorang pemimpin yang mengusahakan agar sekolah nya tetap maju dan memiliki prestasi yang tinggi. Banyak hal yang dilakukan SMK Pamor Cikampek untuk menjaga prestasi sekolahnya tetap baik dan maju, misalnya dengan; memeriksa laporan bulanan dari wali kelas, memeriksa program kurikulum, memeriksa laporan nilai, mengadakan rapat evaluasi mid semester, dan juga secara langsung monitoring kekelas.

Menurut Rohiat ((2008:14) bahwa seorang pemimpin yang efektif harus seorang manajer adalah mampu untuk merencanakan, memerintah, mengatur (mengkoordinasikan) serta mengendalikan segala permasalahan yang terjadi di sekolah, misalkan dengan mengambil kebijakan apabila terdapat pelanggaran yang dilakukan bawahannya, diadakan pemantauan terhadap kemajuan sekolah nya, serta mencari solusi atau cara untuk mengatasi apabila menemukan kesulitan-kesulitan untuk memimpin, dalam hal ini pemimpin harus bijak dalam menghadapi itu semua.

Kepala SMK Pamor Cikampek bisa memposisikan dirinya menjadi sebagai seorang manajer, dia bisa menjalankan fungsinya dengan baik, yaitu merencanakan, memerintah, mengatur (mengkoordinasikan) serta mengendalikan segala permasalahan yang terjadi di sekolah. Menjadi seorang pemimpin memang bukan sebuah posisi yang mudah dan gampang, akan tetapi ada tanggung jawab yang besar yang diemban. Seorang pemimpin harus secara bijak untuk memanfaatkan keahliannya untuk memimpin, serta menggunakan gaya kepemimpinannya dengan baik, sehingga apapun persoalan yang terjadi sudah bisa dengan gampang diselesaikan dengan baik.

2. Hasil Wawancara terhadap Para Guru

Perencanaan (*planning*)

Sesuai hasil wawancara dengan para guru, bahwa sekolah sudah memiliki program yang berjalan sesuai dengan kurikulum yang berlaku, serta menggunakan pembelajaran yang inovatif dan kreatif dengan menggunakan fasilitas yang sudah disediakan oleh

sekolah. Kepala sekolah juga selalu memantau perkembangan dan kemajuan para bawahannya, kepala sekolah selalu memperhatikan kesejahteraan masing-masing anggota tanpa mementingkan kepentingan pribadi, beliau selalu mengutamakan kepentingan sekolah demi untuk kepentingan dan kemajuan bersama. Kepentingan para guru juga diperhatikan, misalnya dengan melengkapi fasilitas untuk mengajar, dan melengkapi keperluan bagi para staf administrasi. Ada strategi atau cara yang tepat digunakan, untuk mencapai tujuan bersama yakni untuk memajukan serta mencapai tujuan sekolah.

Pemimpin bisa dikatakan efektif apabila memiliki kemampuan untuk memilih tujuan yang tepat untuk mencapai tujuan yang ditetapkan. Pimpinan dapat dikategorikan efektif apabila dapat menentukan pekerjaan yang harus dilakukan atau dapat memilih metode (cara) yang tepat untuk mencapai tujuan. Kepala sekolah yang aktif dan kreatif harus mampu mempelajari berbagai hal untuk merealisasikan visi dan juga misinya dalam menciptakan sekolah yang efektif.

Pengorganisasian (*organizing*)

Bersamaan seperti yang diungkapkan oleh Steer (1985) dalam Wahjosumidjo (2011:86), dalam sebuah organisasi/sekolah seorang pemimpin harus melaksanakan seluruh tugas pokoknya dan mencapai sasaran secara tepat waktu, dan adanya partisipasi anggota. Dalam hal ini, seluruh anggota yang ada di SMK Pamor Cikampek memiliki kerjasama yang bagus antara pemimpin dengan bawahannya, mereka secara bersama-sama berupaya untuk menjalankan seluruh tugas-tugas yang sudah dipercayakan kepada mereka, seperti tenaga pendidik (para guru), mereka semaksimal mungkin untuk menjalankan tugas-tugasnya sebagai pendidik. Para guru berusaha untuk menuntun para siswa agar menjalankan tugas sebagai seorang siswa, para staf administrasi juga berusaha menjalankan tugas mereka sebagai administrator dengan baik. Kepala sekolah sebagai seorang pemimpin, selalu memantau seluruh kegiatan yang ada di sekolah, sehingga semuanya bisa berjalan dengan baik, sehingga mempermudah mereka dalam pencapaian tugas pokok yang sudah ditetapkan dengan tepat waktu dan mencapai sasaran.

Beliau adalah sosok yang mau membuka diri untuk menerima kritikan serta masukan yang diberikan oleh bawahannya. Membuka diri dalam arti tidak mau memaksakan kehendak, terbuka terhadap masukan-masukan yang disampaikan serta mau menerima saran dan kritikan yang diberikan terhadapnya. Tidak tertutup kemungkinan, sebagai seorang pemimpin pasti pernah melakukan kesalahan atau kekhilafan, namun harus mau memperbaikinya, harus selalu melakukan evaluasi diri sendiri apakah

kepemimpinan yang sudah dilakukan sudah sesuai dengan ciri khas sebagai seorang pemimpin atau belum, bisa saja kurang tegas dan menyimpang dari kaedah-kaedah sebagai seorang pemimpin yang baik dan profesional, hal itu harus dilakukan demi kebaikan serta keuntungan bersama.

Dapat dipastikan bahwa kepala SMK Pamor Cikampek selalu memberikan layanan yang terbaik kepada setiap orang yang ada dilingkungan sekolah itu sendiri, baik terhadap tenaga pendidik, terhadap orang tua siswa dan juga terhadap siswa itu sendiri. Kepala sekolah selalu lebih mengutamakan kepentingan siswa maupun sekolah daripada kepentingannya sendiri. Hal ini merupakan sebuah ciri bagi seorang pemimpin yang baik dan juga profesional dalam kepemimpinannya.

Pengarahan (*directing*)

Dari hasil penelusuran terhadap sejumlah referensi, ada kunci-kunci paling fundamental yang membentuk kinerja kepala sekolah yang sukses dalam memimpin sekolahnya. Dua diantaranya adalah mempercayai staf pengajar dan pendelegasian tugas dan wewenang. Seorang kepala sekolah sangatlah penting untuk mempercayai staf pengajarnya, demikian juga halnya dengan wakilnya. Seorang kepala sekolah tidak selalu membuat keputusan sendiri dalam segala hal, tetapimelakukannya dalam hal-hal yang akan lebih baik kalau dia yang memutuskannya, sisanya diserahkan wewenangnya kepada bawahannya. Kepercayaan seperti ini sulit ditemukan pada pribadi kepala sekolah yang ingin mengarahkan sendiri setiap aspek teknis dari sekolah nya. Tanpa kepercayaan dan sikap saling menghargai antara kepala sekolah dan staf pengajar, atau antara kepala sekolah dengan wakilnya, sekolah yang bersangkutan akan terancam kombinasi kinerja yang buruk dan moral yang rendah.

Kepala sekolah harus mendukung upaya pemecahan setiap permasalahan, tetapi dia tidak perlu memecahkan persoalan itu sendiri atau secara langsung meskipun dia sendiri sanggup untuk memecahkannya, tetapi alangkah baiknya jika menyerahkan tugas dan wewenang tersebut kepada wakil atau staf pengajarnya. Apabila masalah itu berhasil dipecahkan, staf pengajar akan memperoleh kepuasan batin yang besar dan ini sangat penting untuk merangsang motivasi dan rasa percaya diri mereka untuk melakukan segala macam tugas dan pekerjaan serta memecahkan pelbagai persoalan sendiri secara lebih baik.

Pengawasan (*controlling*)

Allen David G. di buku jurnal Vol.45(3), May 2017:683-687) menyebutkan bahwa kepala sekolah sebagai seorang pemimpin harus mampu mendorong timbulnya kemauan yang kuat, dengan penuh semangat dan percaya diri terhadap para guru, staf dan siswa dalam melaksanakan tugas masing-masing, memberikan bimbingan dan mengarahkan para guru, staf dan para siswa serta memberikan dorongan dan inspirasi demi kemajuan sekolah dalam mencapai tujuan. Kepala sekolah merupakan salah satu faktor kunci dalam menentukan terciptanya pendidikan berkualitas. Mereka harus memberdayakan staf pengajar, bekerja berdasarkan kerangka waktu yang jelas, membangun hubungan interpersonal, mengembangkan prinsip-prinsip yang adil dan dapat dipertanggung jawabkan, dan dapat bekerja dalam tim.

Pengawasan yang dilakukan oleh kepala sekolah terhadap para guru berfungsi agar pekerjaan yang ada di sekolah sesuai dengan visi, misi, aturan dan program kerja. Seorang pemimpin harus mampu bekerja sesuai visi, misi, aturan dan berdasarkan program kerja serta berusaha untuk mewujudkannya dengan semaksimal mungkin. Dalam mencapai tujuan harus bisa memilih metode/cara yang tepat untuk mencapai tujuan, maka dibutuhkan kerja keras serta keprofesionalan untuk mewujudkannya.

3. Wawancara terhadap Staf Administrasi

Perencanaan (*planning*)

Seperti yang dikemukakan oleh Wahyudi (2012:37) agar kegiatan sekolah dapat berjalan lancar dan mencapai sasaran yang ditetapkan, maka program sekolah harus disusun secara benar dengan mempertimbangkan kondisi waktu yang akan datang dalam mana perencanaan dan kegiatan yang dibuat akan dilaksanakan. Perencanaan adalah pemilihan sekumpulan kegiatan dan keputusan selanjutnya tentang apa yang harus dilakukan, kapan, bagaimana, dan oleh siapa pelaksanaannya. Dengan kata lain sebelum melaksanakan segala jenis pekerjaan, harus menyusun perencanaan terlebih dahulu agar tujuan yang diharapkan dapat tercapai dengan baik. Pada dasarnya perencanaan berarti persiapan menyusun suatu keputusan berupa langkah-langkah penyelesaian suatu masalah atau pelaksanaan suatu pekerjaan yang terarah pada pencapaian tujuan tertentu. Kepala sekolah, memberikan pelayanan yang baik terhadap para bawahannya, baik terhadap guru, staf administrasi atau terhadap semua orang yang terlibat di sekolah yang dia pimpin. Terhadap guru; memperhatikan para guru dengan memberikan solusi terhadap permasalahan yang dimiliki, memberikan jalan keluar baik itu masalah pribadi ataupun masalah yang berhubungan dengan sekolah. Terhadap staf administrasi;

memberikan pelayanan yang baik terhadap staf, mau membantu untuk menyiapkan apabila ada bagian surat menyurat ataupun pekerjaan yang berhubungan dengan ketatausahaan. Terhadap masyarakat yang ada dilingkungan sekolah; selalu memberikan pelayanan yang terbaik dan memberikan bantuan ataupun tenaga apabila dibutuhkan.

perkembangan zaman yang semakin pesat, baik itu dalam bidang teknologi ataupun dalam ilmu dibidang lain. Jauh sebelumnya mereka sudah dipersiapkan demi kepentingan dan tujuan bersama, dengan kata lain kepala sekolah berusaha untuk mengembangkan seluruh SDM yang ada yakni dengan mengadakan pelatihan-pelatihan dan memberi motivasi serta pelatihan untuk meningkatkan *skill* dalam dunia ketatausahaan. Fokus pada peserta didik, misalnya dengan mengutamakan kepentingan siswa, memupuk segala kemampuan yang ada didalam diri siswa, baik dalam kegiatan ekstrakurikuler dan juga dalam kegiatan lainnya, membuat program baru dan berusaha untuk menerapkannya, sehingga mereka tidak bosan untuk belajar. Dengan demikian para siswa akan semakin mudah untuk meraih prestasi dalam belajar. Manajemen yang mengutamakan praktik, maksudnya adalah bahwa dalam sekian program yang sudah dibentuk, bukan semata hanya dalam tulisan semata atau hanya dalam teori saja, akan tetapi harus memang benar-benar diterapkan, agar apa yang diinginkan benar-benar bisa diwujudkan. Menyesuaikan gaya kepemimpinan, artinya disini bahwa menjadi seorang pemimpin haruslah bijak dan mampu menempatkan gaya kepemimpinan yang dia miliki terhadap bawahan yang dia pimpin dengan sebaik mungkin. Gaya kepemimpinan yang cocok untuk dipakai dalam sebuah sekolah adalah dengan menggunakan gaya kepemimpinan situasional, dimana seorang pemimpin harus mampu menerawang atau menilai segala sesuatu sesuai dengan situasi yang ada, sehingga tidak ada bawahan yang merasa dikecewakan dengan gaya kepemimpinan yang diterapkan. Memanfaatkan kekuasaan keahlian untuk memimpin, dalam hal ini seorang pemimpin harus memiliki sifat yang tegas dan profesional, mampu melihat mana yang seharusnya dilaksanakan dan mana yang tidak. Apabila terjadi hal-hal yang tidak sesuai dengan program dan tujuan yang sudah ditetapkan, maka pemimpin harus bisa bersikap tegas dan mampu mencari solusi terhadap permasalahan yang ada. Dalam hal ini, pemimpin harus menggunakan hak kepemimpinannya untuk mengatasi itu semua, tidak boleh lengah dan tidak boleh merasa direndahkan oleh bawahannya akibat tidak bisa mengambil sikap dan keputusan, akan tetapi seorang pemimpin harus benar-benar diharagai dan dihormati akibat sifat kepemimpinannya yang tegas dan profesional.

Pengorganisasian (*organizing*)

Pemimpin yang efektif adalah seorang pemimpin yang memiliki sifat yang baik, disiplin, tegas dan bijaksana. Sesuai hasil penelitian yang diperoleh, bahwasanya kepala SMK Pamor Cikampek sudah memiliki sifat tersebut, yakni sifat yang disenangi oleh masyarakat yang ada dilingkungan sekitarnya, sehingga dia bisa memimpin secara profesional. Seorang pemimpin yang profesional juga harus berusaha memberikan pelayanan yang baik dalam setiap bidang yang terjadi dikantor TU. Kepala sekolah tidak bisa memilih-milih atau mengabaikan setiap pekerjaan yang memang membutuhkan campur tangan seorang pemimpin. Seorang pemimpin harus selalu berusaha memberikan pelayanan yang terbaik dalam segala bidang.

Keefektifan sebuah organisasi atau sebuah lembaga maupun sekolah harus berfokus kepada pelanggan, bagaimana setiap sumber daya manusia yang ada di dalamnya merasakan perlakuan yang layak dan menyenangkan. Harus ada strategi dalam pencegahan masalah agar tidak menghambat program maupun tujuan sekolah yang sudah ditetapkan dengan tepat waktu dan tepat sasaran, dengan demikian mutu sekolah akan tetap terjaga. Dalam hal ini, kepala sekolah sebagai seorang pemimpin haruslah bijak, strategi yang sudah disiapkan harus benar-benar dilaksanakan, agar terhindar dari permasalahan yang tidak diinginkan.

Wahyudi (2012:41) menyebutkan bahwa keberhasilan suatu sekolah terletak pada kemampuan pimpinan mengelola semua sumberdaya yang tersedia termasuk pemberdayaan masyarakat sekitarnya. Pemberdayaan sumberdaya sekolah merupakan tanggung jawab kepala sekolah, karena itu kepala sekolah harus dapat menemukan faktor-faktor penghambat dan juga mencari solusi secara tepat untuk mengatasi hambatan yang muncul. Untuk dapat mengatasi berbagai masalah yang terjadi di sekolah, terutama berkaitan dengan persoalan yang dihadapi guru, siswa ataupun orang tua siswa, kepala sekolah harus mampu berperan sebagai fasilitator.

Kepala sekolah sudah berupaya untuk mewujudkan tugas-tugas tersebut dengan baik dan benar. Di sekolah sudah terjadi pengkoordinasian semua kegiatan yang ada. Kepala sekolah memeriksa serta mengurus segala kegiatan-kegiatan dengan baik, melakukan pendekatan kesetiap pegawai secara personal untuk menjelaskan tentang tugas dan tanggung jawab yang harus dikerjakan. Berusaha agar bisa menghasilkan sekolah yang berkualitas, bukan hanya dibidang kesiswaan, namun dalam segala aspek yang berhubungan dengan sekolah. Jika ada yang menyimpang, maka beliau akan memberikan teguran, motivasi serta memberi arahan ke hal yang lebih baik. Kepala sekolah selalu

mengatur semua kegiatan yang ada di sekolah ini agar tetap berjalan sesuai visi dan misi sekolah.

Selain memimpin sekolah dengan baik, maka tidak cukup hanya menjalankan tugasnya sebagai seorang pemimpin. Kepala sekolah yang efektif harus mampu memposisikan dirinya sesuai dengan tugas yang dimiliki bawahannya. Agar semuanya itu bisa berjalan sesuai yang diharapkan, maka dibutuhkan manajemen yang baik dan benar, dimana harus bisa merencanakan strategi-strategi untuk mencapai program dan tujuan sekolah, mengorganisasikan serta mengkoordinasikan semua tugas-tugas dan tanggung jawab seluruh bawahannya, dan berusaha untuk mengendalikan setiap ada permasalahan yang terjadi di sekolah. Dalam menghasilkan sekolah yang berkualitas, maka harus bisa menjadi pemimpin yang memengaruhi tingkah laku dan tindakan orang lain untuk memperoleh sebuah tujuan bersama, yaitu menghasilkan sekolah yang berkualitas dalam segala aspek yang berhubungan dengan sekolah.

Seorang kepala sekolah hendaknya profesional dalam kepemimpinan, manusiawi, proses kelompok, administrasi personalia dan menilai staf. Seorang kepala sekolah yang berhasil dalam melaksanakan tugasnya adalah kepala sekolah yang memperlihatkan kemampuan profesionalnya sebagai pemimpin. Adil dalam bersikap, serta penuh dengan tanggung jawab. Seorang pemimpin tidak akan bisa berdiri sendiri tanpa ada orang lain disampingnya untuk mendukung serta membantu dalam menjalankan tugas ataupun program yang sudah disusun. Ia menjadi berhasil karena mendapat dukungan dan penghargaan dari stafnya.

Pembahasan yang mencakup pengarahan (*directing*):

Mulyasa H. E. (2012:22) mengatakan bahwa pemimpin yang efektif itu harus memiliki visi yang utuh, memiliki tanggung jawab, memberikan layanan yang terbaik, mengembangkan sumber daya manusianya, membina persatuan dan kesatuan antar pemimpin dan bawahannya, manajemen yang mengutamakan praktek, mampu menyesuaikan gaya kepemimpinannya serta memanfaatkan kekuasaan keahliannya dalam memimpin. Wahyudi (2012:41) juga menyebutkan bahwa keberhasilan suatu sekolah terletak pada kemampuan pimpinan mengelola semua sumberdaya yang tersedia termasuk pemberdayaan masyarakat sekitarnya. Pemberdayaan sumberdaya sekolah merupakan tanggung jawab kepala sekolah, karena itu kepala sekolah harus dapat menemukan faktor-faktor penghambat dan juga mencari solusi secara tepat untuk mengatasi hambatan yang muncul. Untuk dapat mengatasi berbagai masalah yang terjadi di sekolah, terutama berkaitan dengan persoalan yang

dihadapi guru, siswa ataupun orang tua siswa, kepala sekolah harus mampu berperan sebagai fasilitator.

Sesuai hasil yang diperoleh, maka kepala SMK Pamor Cikampek sudah mempraktekkan hal-hal yang sudah dikemukakan oleh para ahli, sehingga semua *stakeholders* yang ada di sekolah ini terutama para staf administrasi merasakan kenyamanan untuk tetap bekerja di sekolah yang dia pimpin, karena selalu memperhatikan kebutuhan para stafnya serta memberikan solusi terhadap semua permasalahan yang ada tentunya yang menyangkut keadaan sekolah. Sehingga boleh disebutkan bahwa kepala sekolah yang baik, profesional, efektif serta efisien pasti bisa menjalankan seluruh tugas dan tanggung jawabnya dengan baik, maka seluruh *stakeholders* yang ada di sekolah akan merasakan kepemimpinan yang layak dan memperoleh perlakuan yang adil dari atasannya. Apabila pemimpinnya baik, maka sekolah nya juga akan menghasilkan prestasi yang baik, baik dari segi ketenaga pengajaran, dari segi akademis, maupun dari segi kesiswaan.

Pembahasan yang mencakup pengawasan (*controlling*):

Agar pekerjaan sesuai dengan visi, misi, aturan dan program kerja maka dibutuhkan pengontrolan, baik dalam bentuk supervisi, pengawasan, inspeksi hingga audit. Sejak dini harus dapat diketahui penyimpangan-penyimpangan yang terjadi, baik dalam tahap perencanaan, pelaksanaan maupun pengorganisasian, sehingga segera dapat dilakukan koreksi, antisipasi dan penyesuaian-penyesuaian sesuai dengan situasi, kondisi dan perkembangan zaman. Tujuan utama dari kegiatan pengawasan adalah menciptakan kegiatan-kegiatan manajemen yang dinamis dan terwujud secara efektif dan efisien, sesuai dengan peranannya dalam sebuah organisasi. Pengawasan perlu dilakukan agar seluruh rencana, tugas-tugas maupun program-program yang sudah ditetapkan bisa tetap terpantau dan bisa dijalankan dengan baik dan benar. Tanpa adanya pengawasan, maka belum tentu bisa diketahui apakah semuanya telah terlaksana dengan baik. Jika sudah terlaksana, apakah sudah sesuai dengan yang diharapkan atau belum. Apabila belum terlaksana, maka akan dicari solusi serta cara-cara sehingga apapun yang sudah ditetapkan bisa dapat terlaksana dengan baik. Dengan kata lain pengawasan sangat perlu dilakukan dalam sebuah sekolah, untuk memantau apakah seluruh kegiatan serta tujuan-tujuan yang sudah ditetapkan sebelumnya bisa tercapai dan sudah terlaksana dengan baik dan tepat sasaran.

Kepala SMK Pamor Cikampek, peneliti menemukan bahwa kepala SMK Pamor Cikampek dengan sesering mungkin datang kekantor TU untuk memantau segala

pekerjaan yang dilakukan para pegawai administrasi dalam bentuk apapun itu, agar semuanya selalu berjalan dengan baik sesuai yang diharapkan dan berusaha untuk memberikan solusi secara cepat dan tepat terhadap permasalahan yang tidak diinginkan yang terjadi di kantor itu. Sehingga kegiatan-kegiatan yang sudah disusun sebelumnya serta tujuan sekolah yang sudah ditetapkan dan direncanakan dapat terwujud secara efektif dan efisien.

Siswa Pengurus Osis

Kepala SMK Pamor Cikampek memiliki kepemimpinan yang baik, jujur, tegas, beliau adalah sosok pemimpin yang efektif dan juga efisien. Selain itu, kepala sekolah juga memiliki interaksi yang baik dengan semua pihak yang ada di sekolah, baik terhadap guru, staf administrasi, terhadap siswa maupun orang tua dan lingkungan sekitar.

Beliau sangat disukai dan disenangi oleh banyak orang. Proses belajar mengajar di sekolah juga akan berjalan dengan efektif, karena seluruh oknum yang ada di sekolah merasa terdukung oleh fasilitas-fasilitas yang ada, baik fasilitas di dalam ruang belajar, lingkungan sekolah aman, bersih dan menyenangkan, para guru yang kreatif dalam mengajar serta tenaga administrasi yang selalu memenuhi segala kebutuhan para siswa.

Siswa bebas untuk melakukan apa saja sejauh masih berhubungan dengan program sekolah. Mereka semakin tertantang dengan kesempatan yang diberikan oleh sekolah, dengan dilengkapinya fasilitas yang ada maka akan semakin memicu mereka untuk memanfaatkan fasilitas tersebut, terutama dibagian ekstrakurikuler. Seluruh siswa berupaya untuk menggunakan fasilitas yang tersedia. Di dalam menjalankan kepemimpinannya, kepala sekolah mampu mengarahkan siswa untuk lebih berprestasi dengan memberikan fasilitas yang lengkap terhadap sekolah. Sehingga visi dan misi yang sudah disusun bisa tercapai yakni menciptakan sekolah yang aktif dan juga kreatif.

D. KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

1. Kesimpulan

- a. Prestasi/ketercapaian kepala SMK Pamor Cikampek ditunjukkan melalui tindakan dan sikap kepala sekolah yang bersahabat, tenang, bersemangat, penuh pengertian, menciptakan rasa aman, memiliki wawasan yang luas, bersifat profesional dan mampu memahami visi dan misi serta tujuan sekolah, yang mengakibatkan sekolah mampu menghasilkan siswa yang berprestasi, baik dibidang akademik maupun non akademik.

- b. Kepemimpinan kepala SMK Pamor Cikampek dalam mencapai tujuan yang sudah ditetapkan, yakni dengan membuat perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan juga pengawasan terhadap semua sistem pengelolaan di sekolah. Kepala SMK Pamor Cikampek tidak hanya bertugas memimpin jalannya kegiatan belajar mengajar di sekolah saja, tetapi juga mampu mengkoordinasikan fungsi-fungsi pelaporan, manajemen administrasi, manajemen keuangan, membuat skala prioritas, serta membuat berbagai keputusan yang mendukung percepatan tercapainya tujuan sekolah.
- c. Kesuksesan kepala sekolah dalam memimpin sekolahnya dilihat dari komunikasi dari kepala sekolah itu sendiri, dimana beliau selalu menciptakan komunikasi yang baik, ramah dan bersahabat terhadap seluruh *stake holders* yang ada di sekolah, sehingga dalam penyampaian segala program serta tugas-tugas bisa lebih mudah, dan maksud dan tujuannya sebagai seorang pemimpin dapat terlaksana, yakni menciptakan sekolah yang baik dan berprestasi.

2. Saran

a. Pihak Guru

Bagi pihak guru maupun para pegawai administrasi sangat diharapkan agar ikut serta untuk mendukung seluruh tugas ataupun program yang sudah ditetapkan oleh sekolah, sehingga mampu menghasilkan sekolah yang lebih berprestasi lagi. Sebagian besar para guru/staf administrasi memang sudah menjalankan aturan-aturan maupun program yang sudah ditetapkan, akan tetapi masih ada beberapa orang yang belum sepenuhnya mengerjakannya dengan baik. Para guru/staf administrasi juga diharapkan agar mengikuti seluruh arahan serta masukan yang diberikan kepala sekolah, misalnya mengikuti pelatihan-pelatihan yang diberikan dengan baik serta menekuninya agar bisa memiliki pendidikan/keahlian yang lebih baik lagi demi kepentingan bersama dan juga sekolah.

3. Implikasi

Menjadi seorang kepala sekolah yang efektif dan efisien adalah seseorang yang mampu untuk berusaha semaksimal mungkin untuk mencapai seluruh kegiatan yang sudah ditetapkan sebelumnya dengan baik dan benar serta berusaha untuk membuat sekolah yang dia pimpin mencapai prestasi yang baik, karena prestasi adalah bukti keberhasilan terhadap usaha atau merupakan hasil yang telah dicapai dari yang telah dilakukan(dikerjakan). Kepemimpinan kepala sekolah yang efektif pasti akan berusaha untuk meningkatkan kinerja guru maupun staf lainnya. Kepala SMK Pamor Cikampek

adalah sosok yang memiliki komunikasi yang baik, beliau memperlihatkan sifat keprofesionalannya terhadap seluruh *stake holders* dengan kemampuan komunikasinya yang konsisten. prestasi/ketercapaian kepala sekolah, kepemimpinan kepala sekolah dalam mencapai tujuan, komunikasi kepemimpinan kepala sekolah nyata dalam kepemimpinan kepala sekolah.

a. Pihak Kepala Sekolah

Bagi kepala sekolah, agar mampu bersikap lebih tegas lagi terhadap para guru maupun para pegawai administrasi yang belum melaksanakan seluruh aturan ataupun program yang sudah ditetapkan. Memberikan petunjuk serta arahan yang lebih detail lagi, agar mereka sadar bahwa dengan melaksanakan semua aturan dan program yang sudah ditetapkan sekolah, maka akan menghasilkan sekolah yang lebih berprestasi, baik dibagian keguruan, dibagian kepegawaian dan terkhusus dibagian kesiswaan. Lebih meningkatkan keprofesionalan para guru, agar mereka memiliki kemampuan/keahlian dalam mendidik para siswa sehingga memiliki prestasi yang lebih bagus.

b. Pihak Akademisi

Bagi peneliti yang lain yang tertarik dengan kasus tentang analisis efektifitas kepemimpinan kepala sekolah, semoga penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi dalam penelitian lanjut, akan tetapi dengan menggunakan variabel yang berbeda atau dengan yang mendekati dengan masalah yang dirumuskan, agar bisa memperkaya setiap para pembaca dalam menguasai/membahas tentang Analisis Efektifitas Kepemimpinan Kepala Sekolah.

c. Pihak Sekolah

Bagi SMK Pamor Cikampek diharapkan akan semakin lebih maju, memiliki sosok pemimpin/sosok guru/staf administrasi yang lebih profesional lagi kedepannya, agar nama sekolah ini semakin dikenal semua khalayak masyarakat dan juga bisa menghasilkan siswa yang berprestasi dalam segala bidang, baik dalam dunia pendidikan maupun dalam bidang ekstrakurikuler, dengan harapan bisa mencerdaskan hidup bangsa kelak.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad N. R. 2013. Pengaruh Perilaku Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Iklim Organisasi terhadap Efektifitas Sekolah. *Jurnal Administrasi Pendidikan* Vol.17(1), Oktober:1
- Bachri Bachtiar S. Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi pada Penelitian Kualitatif. *Jurnal Teknologi Pendidikan*: Vol.10(1), April 2010:46-62
- David G. Allen. 2017. Educational Management Administration & Leadership. *Jurnal International*. Vol.45(3), May:683
- Dukhri. 2008. Hubungan Efektifitas Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kebijakan Karier dengan Motivasi Berprestasi Guru. *Tesis*. Universitas Negeri Malang. Malang
- Eko Triyanto, Sri Anitah, Nunuk Suryani. 2013. Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Pemanfaatan Media Pembelajaran Sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Proses Pembelajaran. *Jurnal Teknologi Pendidikan*. Vol.1(2), Juli:226-238
- Ganon S. Shilon and Schechter. 2017. Educational Management Administration and Leadership. *Jurnal International*. Vol.45(4), July:683
- Handoko, Hani. 1992. *Efektivitas Kerja, Defenisi, Faktor yang Memengaruhi dan Alat Ukur Efektivitas Kerja*. Yogyakarta: BPFE
- H.M. Burhan Bungin. 2010. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Pustaka Media Grup
- H.Mahmud.2013. *Profesi Tenaga Kependidikan*. Bandung:CV Pustaka Setia Irawati A. Kahar.
2008. Konsep Kepemimpinan dalam Perubahan Organisasi. *Jurnal Studi Perpustakaan dan Informasi*. Vol.4 (1), Juni:21-23
- Kamus Besar Bahasa Indonesia, (KBBI)
- Kusnadi. 2011. Efektivitas Kepengawasan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Profesionalisme Tenaga Pendidik. *Tesis*. Universitas Indonesia. Jakarta
- Lee N. A. and Nie Y. 2017. Educational Management Administration and Leadership. *Jurnal International*. Vol.45(2), March:260
- Mulyana Deddy. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- _____. 2004. *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. Remaja Rosda Karya: Bandung
- Nusa Putra. 2011. *Penelitian Kualitatif: Proses dan Aplikasi*. Jakarta: PT Indeks Penulisan Sumber Kutipan dan Daftar Pustaka. *Harvard-American Psychological Association Style*
- Purwanti Sri. 2013. Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Disiplin Kerja Guru dan Pegawai di SMA Bakti Sejahtera Kecamatan Kongbeng Kabupaten Kutai Timur. *Jurnal Administrasi Negara*. Vol.1(1), Maret 2013: 210-224
- Rohiat. 2008. *Kecerdasan emosional Kepemimpinan kepala sekolah*. Bandung: PT Refika Aditama

- Sudarwan D. Suparno. 2009. *Manajemen dan Kepemimpinan Transformasional Kekepalasekolahan, Visi dan Strategi Sukses Era Teknologi, Situasi Krisis, dan Internasionalisasi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sue Law and Derek Glover. 2000. *Educational Leadership and Learning, practice, policy and research*. Hong Kong: Graphicraft Limited
- Sudarwan Danim. 2002. *Menjadi Peneliti kualitatif*. Bandung: Cv Pustaka Setia
- Tim Dosen. 2008. *Manajemen Pendidikan* Bandung: Alfabeta Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003. Bab I Pasal 1 Ayat 10, *Sistem Pendidikan Nasional*
- _____. Nomor 20 Tahun 2003. Bab 1 pasal 3, *Sistem Pendidikan Nasional*
- _____. Nomor. 22 Tahun 1999. Bab I pasal 1 poin h. *Pemerintahan Daerah*
- Wayne K. Hoy & Cecil G. Miskel. 2005. *Educational Administration, Theory, Research, and Practice*. New York: McGraw-Hill companies
- Wahyudi. 2012. *Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Organisasi Pembelajaran*. Bandung. Alfabeta
- Wahjosumidjo. 2008. *Kepemimpinan Kepala Sekolah Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya*. Jakarta: Rajawali Pers
- _____. 2011. *Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta. Raja Grafindo persada
- Yofita A. 2015. Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru. *Tesis*. Institut Agama Islam Negeri. Purwokerto